

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, untuk itulah pemerintah kita menjadikan sebagai salah satu bagian dari pembangunan nasional, yang tertuang dalam undang-undang nomor 3 pasal 4 tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional “keolahragaan nasional adalah bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan dan serta merupakan pendidikan yang mengacu pada keseimbangan gerak, penanaman sikap, watak, emosi, dan intelektual dalam setiap pengajarannya.

Pendidikan jasmani dilaksanakan guna meningkatkan kualitas manusia Indonesia sehingga memiliki tingkat kesehatan dan kebugaran yang cukup, serta dimulai sejak usia dini melalui pendidikan olahraga disekolah dan masyarakat. Artinya segala usaha yang ditempuh untuk mewujudkan tujuan tersebut harus mampu diterapkan dalam setiap pengajaran pendidikan jasmani disekolah menengah pertama (MTs) meliputi aspek-aspek diantaranya sebagai berikut:

Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain atau lingkungan, serta memahami konsep jasmani dan olahraga untuk mencapai kesehatan, dan mampu memanfaatkan waktu luang dengan aktifitas jasmani yang bersifat kreatif. 2) Mengembangkan keterampilan-keterampilan gerak berbagai macam permainan olahraga aktifitas luar sekolah atau dalam

sekolah, dan pengelolaan diri untuk mengembangkan kebugaran jasmani dan olahraga. 3) Mengembangkan kepribadian yang kuat, sikap cinta damai, social, budaya, etnis, agama, sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerja sama, percaya diri, dan melalui aktifitas kesegaran jasmani, dan aktifitas olahraga.

Berdasarkan tujuan pendidikan jasmani di atas, maka sekolah menengah pertama (MTs), merupakan tempat pembinaan anak-anak yang sedang tumbuh dan berkembang, serta tempat pembelajaran keterampilan gerak cabang olah raga secara harmonis, karena masa anak-anak merupakan masa yang sangat penting untuk memperbaiki dan menyelaraskan gerakan-gerakan dasar, sehingga untuk pengembangan keterampilan olahraga selanjutnya mereka tidak mengalami hambatan yang berarti ketika mempelajari keterampilan motorik pada tingkat yang lebih sulit.

Olahraga permainan bolavoli yang harus betul-betul dikuasai di awal adalah teknik dasar gerak dalam permainan bolavoli, penguasaan teknik dasar secara sempurna dapat dicapai dengan melakukan latihan-latihan secara rutin dan dengan menggunakan audio visual dapat meningkatkan teknik dasar yang baik. Adapun teknik dasar dalam permainan bolavoli yang dapat dipelajari diantaranya adalah teknik dasar servis, *pass (passing)*, umpan (*set-uper*), smesh, dan bendungan (*block*).

Passing merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan bolavoli terutama passing bawah, karenanya passing bawah harus dilakukannya dengan baik dan sempurna oleh semua pemain,

karena kesalahan pemain dapat mengakibatkan penambahan angka untuk lawan dan uniknya lagi permainan ini hanya tiga kali sentuhan bertujuan menciptakan umpan untuk melakukan serangan.

Demikian pentingnya teknik dasar *passing* bawah dalam permainan bolavoli, maka teknik dasar *passing* bawah harus dikuasai dengan baik dan benar. Oleh karena itu *passing* bawah harus terarah dengan tujuan agar mudah di control oleh *set-uper* agar tercipta serangan melalui smash. Setelah guru mengajarkan dan mempraktekkan teknik dasar *passing* bawah pada umumnya murid tidak bisa melakukan dengan baik dan benar. Hal ini disebabkan berbagai faktor antara lain: kurangnya motivasi siswa untuk mengikuti proses belajar yang disampaikan guru dikarenakan saat melakukan *passing* bawah tangan mereka sakit dan takut cedera, kurangnya sarana dan prasarana yang dipakai saat pembelajaran *passing* bawah dalam permainan bolavoli.

Audio visual merupakan salah satu komponen dalam sumber belajar, sekaligus merupakan cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan perangkat elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio dan visual. Jadi pengajaran melalui media audio visual adalah penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung kepada pemahaman kata seorang guru.

Dengan adanya penggunaan audio visual maka pembelajaran akan terasa menyenangkan selain itu secara tidak langsung siswa akan termotivasi dan berani melakukan *passing* bawah. Hal seperti ini akan memberi pengaruh terhadap gerak siswa dari yang tidak berani menjadi berani dan dari yang tidak bisa menjadi bisa dikarenakan adanya bentuk latihan yang dipergunakan oleh seorang guru dengan

menggunakan audio visual (gambar atau video *passing* bawah) sehingga membuat siswa tertarik untuk mengikutinya.

Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan melalui observasi yang dilakuakn oleh peneliti dapat diketahui bahwa adanya beberapa masalah yang terjadi seperti keterbatasan sarana dan prasarana permainan bolavoli, kurangnya motivasi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran yang disampaikan guru dikarenakan saat melakukan *passing* bawah dengan bolavoli yang sebenarnya siswa takut tangannya sakit atau cedera dan kurang seriusnya siswa dalam melakukan *passing bawah*. Selain itu pada saat mengajar guru penjaskesrek belum menggunakan media pembelajaran berupa media audio visual sehingga hasil belajar yang dicapai siswa kurang maksimal. Dalam melakukan pembelajaran bolavoli pada khususnya pada teknik dasar *passing* bawah kendala yang dihadapi oleh guru penjaskesrek ketika mengajar adalah kurangnya ketertarikan siswa untuk melakukan gerakan *passing* bawah dengan benar sesuai yang diajarkan dan saat melakukan gerakan *passing* bawah siswa juga banyak yang kurang serius.

Untuk itu pembelajaran penjaskesrek dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memanfaatkan sebuah media pembelajaran berupa media audio visual. Media audio visual adalah suatu alat yang dapat memperlihatkan gambar yang bergerak dan suara secara bersama-sama saat menyampaikan informasi atau pesan. Hal ini akan membuat siswa lebih tertarik dan serius untuk mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan dari temuan masalah diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: **Peningkatan Teknik Dasar *Passing* Bawah Permainan**

**Bolavoli Menggunakan Audio Visual Siswa Kelas VIII MTs Syekh Yusuf Zahidi
Desa Ranah Sungkai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.**

B. Identifikasi Masalah

- 1) Bagaimana kemampuan *passing* bawah permainan bolavoli siswa kelas VIII mts Syekh Yusuf Zahidi desa Ranah Sungkai kecamatan XIII Koto Kampar?
- 2) Bagaimanamotovasisiswa dalam mengikuti pembelajaran *passing* bawah permainan bolavoli?
- 3) Apakah dengan menggunakan audio visual dapat dapat meningkatkan *passing* bawah voli siswa kelas VIII mts Syekh Yusuf Zahidi desa Ranah Sungkai kecamatan XIII Koto Kampar?
4. Apakah sarana dan prasarana olahraga di MTs Syekh Yusuf Zahidi sudah memadai?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah, terbatasnya kemampuan, waktu dan dana yang tersedia maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut: “Apakah dengan menggunakan audio visual dapat dapat meningkatkan *passing* bawah bolavoli siswa kelas VIII mts Syekh Yusuf Zahidi desa Ranah Sungkai kecamatan XIII Koto Kampar?”

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: Apakah dengan menggunakan audio visual dapat dapat meningkatkan passing bawah bolavoli siswa kelas VIII mts Syehk Yusuf Zahidi desa Ranah Sungkai kecamatan XIII Koto Kampar?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah, maka tujuan penelitian ini dalah sebagai berikut: Untuk mengetahui hasil peningkatan teknik dasar passing bawah dengan menggunakan audio visual pada permainan bolavoli siswa kelas VIII mts Syekh Yusuf Zahidi desa Ranah Sungkai kecamatan XIII Koto Kampar.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian diharapkan temuan-temuan yang nantinya mempunyai manfaat yang berguna untuk:

- 1) Siswa lebih berani dan aktif dalam proses pembelajaran penjaskesrek.
- 2) Bagi guru-guru diharapkabn penelitian ini dapat menjadi acuan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan mencoba menggunakan media audio visual.
- 3) Sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah dalam pelaksanaan pengajaran penjaskesrek dan meningkatkan mutu pendidikan
- 4) Untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti dalam pengajaran penjaskesrek di sekolah
- 5) Sebagai persyaratan penyelesaian program bidang studi penjaskesrek pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan Universitas Islam Riau.